

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah. *Cetakan Pertama*.
- Afiat, M. N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mega Aktiva* 6(2).
- Ain, N.N. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(01), pp.162-169.
- Anugerah, B. (2021). *Keterkaitan Penyebaran Penduduk Dengan Pertumbuhan Ekonomi*, (Online), ([https://www.academia.edu/download/65529130/Keterkaitan\\_Penyebaran\\_Penduduk\\_Dengan\\_Pertumbuhan\\_Ekonomi.pdf](https://www.academia.edu/download/65529130/Keterkaitan_Penyebaran_Penduduk_Dengan_Pertumbuhan_Ekonomi.pdf)), diakses 19 Maret 2022).
- Ariani, D. W. (2013). The Relationship Between Employee Engagement, Organizational Citizenship Behavior, and Counterproductive Work Behavior. *International Journal of Business Administration*, 4(2), 46.
- Ariska, S., Sentosa, S. U., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Inflasi, Pendidikan dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 3(3).
- Arsyad, L. (2017). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. Tersedia secara online di: <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1.pdf> [diakses di Lembang, Jawa Barat, Indonesia: 2 Oktober 2018].
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(12), 1435–1462.
- Curatman, A. (2010). Teori Ekonomi Makro. Deepublish.
- Dewi, S.L. and Purbadharmaja, I.B.P. (2013). Pengaruh PAD, PMA dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(11).
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Kesempatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 62–70.
- Diantari, N. P., & Wirathi, I. G. A. P. (2017). Pengaruh Investasi Swasta dan Investasi Pemerintah Melalui Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(4).

- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer, dan Richard Startz. (2004). Makroekonomi. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Dona, D. R., Effendi, A. S., & Muliati, M. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja. *Forum Ekonomi* 20(1), 12-18.
- Dumairy. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Dylan Trotsek. (2017). Teori Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Esmara. (2003). Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja dan Perkembangan Ekonomi. Jakarta : UI Press.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harijono, Gatot Setio, dan I Made Suyana Utama. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6).
- Harrod-domar, T. (1946). *Teori Harrod-Domar*.
- Harijono, G. S. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6).
- Indriyani, S. N. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2).
- Indayani, S. dan Hartono, B. (2020) Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid 19, Universitas Bina Sarana Informatika.
- Kambono, H. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145.
- Kairupan, S., P. (2013). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi dan Belanja Daerah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Sulawesi Utara Tahun 2000-2012. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)*, 1(4), 2206 – 2216.
- Kiki Amalia, Mariatul Kiftiah, E. S. (2016). Penerapan Teori Solow-Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 05(1), 39 – 44.

- Lubis, I. F. (2014). Analisis Hubungan Antara Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia. *Quantitative Economics Journal*, 03(01), 41–52.
- Mintarti, S. (2017). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 13(1), 28–38.
- Mubyarto. (1989). Ekonomi Moral. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4.
- Mulyadi. S. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: Rajawali Persada..
- Norista Gathama Putra. (2011). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 117–129.
- Ovami, D.C., 2022. *Pasar Modal Di Era Revolusi Investasi 4.0* (Vol. 1). umsu press.
- Priyono, D., & Wirathi, I. G. A. P. (2016). Analisis Hubungan Ekspor , Pertumbuhan Ekonomi , Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Bali : Pengujian Vector. *E-Jurnal EP Unud*, 5, 1408–1434.
- Purba, B., Rahmadana, M.F., Basmar, E., Sari, D.P., Klara, A., Damanik, D., Faried, A.I., Lie, D., Fazira, N., Rozaini, N. and Tanjung, R., (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, I. D. (2014). Pengaruh Investasi Dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja Di Jawa Timur. *E-Journal Unesa*, 1(3).
- Raharja, P., & Manurung, M. (2004) Teori Ekonomi Makro.
- Retherford, Robert D. (1993). *Statistical Models For Causal Analysis*. Program on Population.
- Rimbawan, N. D. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja ( Kasus Provinsi Bali , 2001--2011 ). *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia*, VIII(2), 76–84.
- Rofifah, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Ronaldo, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), pp.137-153.

- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (2004). Edisi Tujuh Belas. Ilmu Makro-ekonomi. *Edisi Tujuh Belas*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sandika, R. S., Maulida, Y., & Setiawan, D. (2014). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–16.
- Santosa, A. B. (2017). *Analisis Inflasi Di Indonesia*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu, Universitas Stikubank, Semarang, Agustus.
- Sasana, Hadi. (2008) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan* 1(1).
- Schumpeter, J. alois. (1950). *Teori Schumpeter*. 1939.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Management (SME's)*, 13(3), 327–340.
- Sri, R. (1967). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja di kota Medan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (1994). Pengantar Ekonomi Makro. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta
- Sukirno, S. (2021). Pengantar teori mikroekonomi.
- Sumarsono, S. (2003). Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. (2002). Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah. *Edisi 1*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Tahir, K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Investasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerahan Tenaga Kerja di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 1(2), 110-132.
- Tambunan. (2001). Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Tandiawan, E., Naukoko, A., & Wauran, P. (2015). Pengaruh Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Manado Tahun 2001-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15(1).
- Tapparan, S., R. (2017). Pengaruh Upah Minimum dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* 4(1).
- Todaro, M. P. (1983). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, buku 1 (terjemahan). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith Stepen, C. (2003). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. *Edisi Kedelapan, Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Tussa'Diah, H. (2019). Pengaruh Infrastruktur , Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja Di Kota Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689– 1699.
- Wardana Bagus Santa, Made Kembar Sri Budhi, dan I.G.W. Murjana Yasa. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(3).
- Widiastuti, A. and Silfiana, S., (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi-QU*, 11(1), pp.97-107.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data Penelitian**

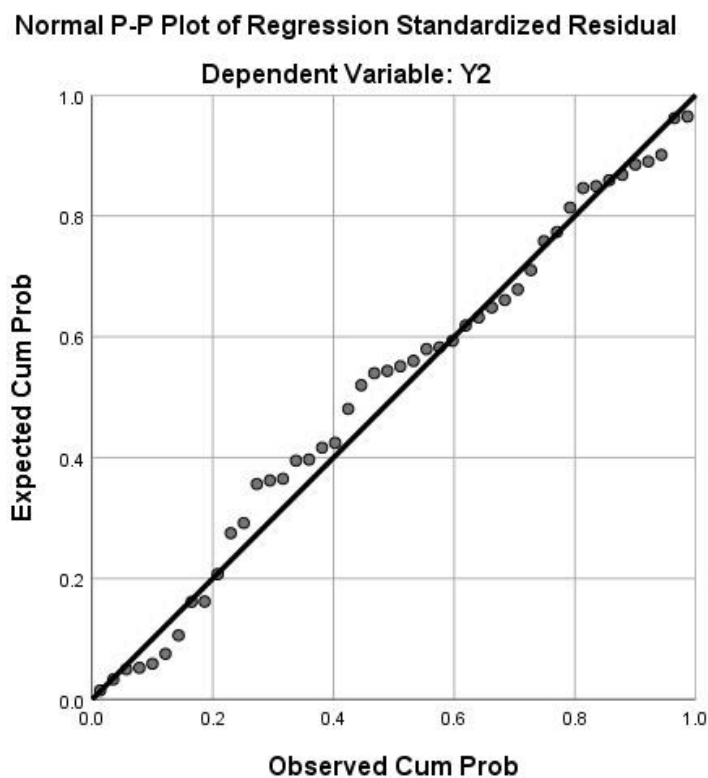
Tahun	Kota	Investasi (X1)	Inflasi (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y1)	Kesempatan Kerja (Y2)
2010	Makassar	46,63	6,82	9,83	86,66
2010	Pare-pare	37,86	5,79	7,99	88,15
2010	Watampone	30,99	6,74	7,61	93,36
2010	Palopo	36,70	3,99	6,67	89,48
2010	Bulukumba	23,21		5,71	92,54
2011	Makassar	43,94	2,87	10,36	91,59
2011	Pare-pare	38,37	1,60	8,42	92,03
2011	Watampone	31,39	3,94	6,40	94,02
2011	Palopo	38,33	3,35	7,90	90,53
2011	Bulukumba	23,61		5,49	94,54
2012	Makassar	47,86	4,57	9,64	90,03
2012	Pare-pare	40,40	3,49	8,80	95,79
2012	Watampone	32,93	3,65	8,21	96,49
2012	Palopo	38,42	4,11	7,00	91,57
2012	Bulukumba	24,01		9,65	97,29
2013	Makassar	48,50	6,24	8,55	90,47
2013	Pare-pare	41,59	6,31	7,95	95,14
2013	Watampone	34,02	6,86	6,30	96,20
2013	Palopo	39,58	5,25	8,02	90,97
2013	Bulukumba	24,43		7,77	95,84
2014	Makassar	49,14	8,51	7,39	89,06
2014	Pare-pare	43,01	9,38	6,33	92,94
2014	Watampone	33,39	8,22	9,53	95,04
2014	Palopo	39,67	8,95	7,05	91,85
2014	Bulukumba	24,32	9,45	8,54	97,16
2015	Makassar	49,23	5,18	7,55	87,98
2015	Pare-pare	42,46	1,58	6,30	91,52
2015	Watampone	33,62	0,97	8,30	95,64
2015	Palopo	39,67	3,38	6,47	87,93
2015	Bulukumba	25,38	2,17	5,62	97,00
2016	Makassar	48,99	3,18	8,03	88,70
2016	Pare-pare	42,38	2,11	6,87	92,53
2016	Watampone	33,32	1,50	9,01	95,53
2016	Palopo	40,83	2,74	6,95	88,49

2016	Bulukumba	25,48	1,48	6,77	96,64
2017	Makassar	49,71	4,48	8,20	89,41
2017	Pare-pare	41,12	3,43	6,97	93,53
2017	Watampone	33,27	5,54	8,41	95,45
2017	Palopo	40,43	3,95	7,17	89,04
2017	Bulukumba	25,88	4,66	6,89	96,27
2018	Makassar	48,48	3,48	8,42	87,81
2018	Pare-pare	41,39	1,96	5,58	93,19
2018	Watampone	32,44	4,69	8,91	97,18
2018	Palopo	40,09	4,19	7,52	88,40
2018	Bulukumba	26,75	3,85	5,05	96,38
2019	Makassar	47,94	2,43	8,79	89,61
2019	Pare-pare	42,43	2,45	6,65	93,58
2019	Watampone	32,94	1,64	7,01	96,75
2019	Palopo	40,10	1,91	6,75	89,68
2019	Bulukumba	26,45	2,25	5,49	96,69



## Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



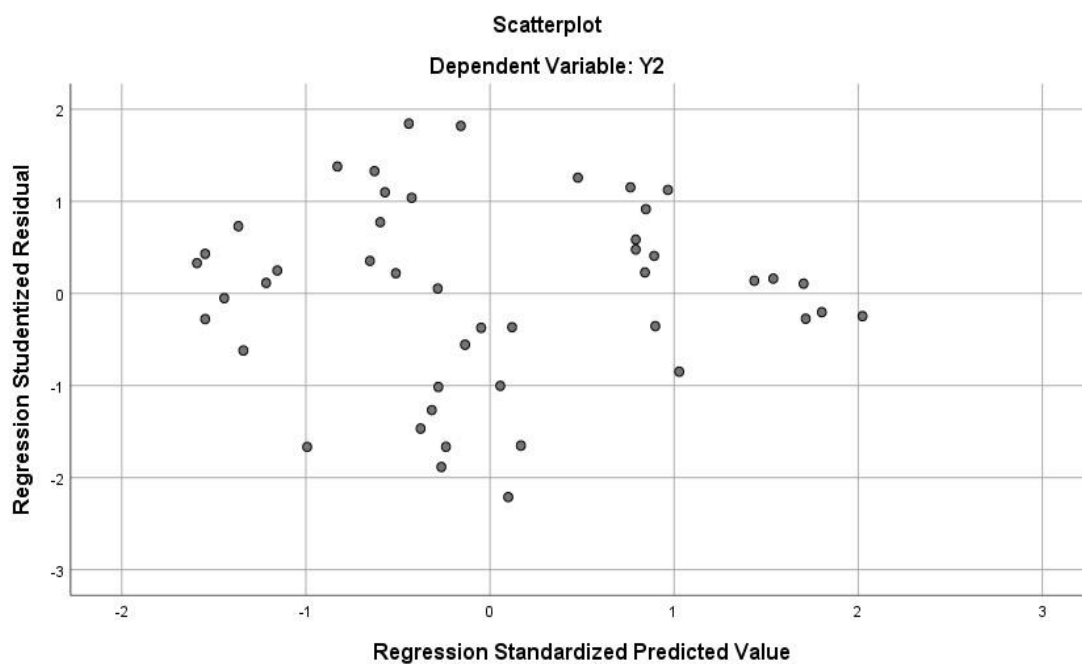
### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinea Statist Toleran	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	104.717	2.262			46.298	.000		
	X1	-.360	.046	-.804		-7.853	.000	.886	1.129
	X2	-.033	.141	-.023		-.234	.816	.963	1.038
	Y1	.230	.280	.085		.820	.417	.858	1.166

a. Dependent Variable: Y2

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.582	2.10183	1.490

a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

**Lampiran 3 : Hasil Estimasi**  
**Uji T**  
**(Model 1)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					Collinea Statist Toleran	VIF
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.103	.955		5.344	.000		
	X1	.054	.024	.326	2.300	.026	.995	
	X2	.090	.076	.168	1.188	.242	.995	

a. Dependent Variable: Y1

**(Model 2)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					Collinea Statist Toleran	VIF
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	104.717	2.262		46.298	.000		
	X1	-.360	.046	-.804	-7.853	.000	.886	
	X2	-.033	.141	-.023	-.234	.816	.963	
	Y1	.230	.280	.085	.820	.417	.858	

a. Dependent Variable: Y2

**Uji F**  
**(Model 1)**

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.334	2	4.667	3.562	.037 <sup>b</sup>
	Residual	56.343	43	1.310		
	Total	65.677	45			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**(Model 2)**

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.033	3	96.678	21.884	.000 <sup>b</sup>
	Residual	185.543	42	4.418		
	Total	475.576	45			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

**Koefisien Determinasi  
(Model 1)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.102	1.14468	2.405	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

**(Model 2)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.582	2.10183	1.490	

a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1

b. Dependent Variable: Y2